

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.	1
1.1 Latar Belakang.	1
1.1.1 Fenomena Migrasi.	1
1.1.2 Wonogiri Sebagai Daerah Asal Perantau.....	2
1.2 Pertanyaan Penelitian.	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Keaslian Penelitian.	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Nilai dan Makna sebuah Ruang.....	11
2.2 Konsep Ruang Pada Rumah Jawa.	13
2.3 Migrasi Penduduk.....	14
2.4 Permukiman Pedesaan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	23

3.1 Pendekatan Penelitian.....	23
3.2 Lokasi Penelitian.	25
3.3 Materi Penelitian.	26
3.4 Metode Pengumpulan Data.	26
3.5 Instrumen dan Alat Penelitian.	29
3.5.1 Instrumen Penelitian.	29
3.5.2 Alat Penelitian.....	30
3.6 Tehnik Pengolahan Data dan Analisis.....	31
3.7 Prosedur Penelitian.....	32
3.7.1 Tahap Persiapan Penelitian.....	32
3.7.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	33
3.7.3 Tahap Pengelolaan Data dan Analisis.	36
3.7.4 Tahap Penyelesaian.....	37
3.8 Pedoman Observasi dan Wawancara.....	37
BAB IV DISKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Wonogiri.....	41
4.1.1 Gambaran Umum.....	41
4.1.2 Penduduk.	43
4.2 Kondisi Geografis.....	46
4.2.1 Iklim.....	46
4.2.2 Topografi Wilayah.	47
4.2.3 Tata Guna Lahan.	48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.	50
5.1 Tema-Tema Empirik.	50
5.1.1 Sejarah Migrasi dari Wonogiri.	50
5.1.2 Kultur Jawa dan Pengaruhnya Terhadap Perantau.	58
5.1.3 Tingkat Pendidikan dan Jaringan.....	68
5.1.4 Etos Kerja.	76
5.1.5 Agro-ekosistem.....	78
5.1.6 Bentang Alam dan Pola Permukiman.....	86
5.1.7 Ruang-Ruang Interaksi.	96
5.1.8 Pembelanjaan Hasil Merantau dan Kontribusi ke Daerah Asal.....	106

5.1.9 Aset dan Kepemilikan.....	119
5.2 Konsep Nilai Ruang “Ngomah” Sebagai Paradigma Kemenyatuan Tempat Asal dan Tempat Merantau.	126
5.2.1 Kondisi Alam Tempat Asal yang Minus Sebagai Proses Keterikatan Perantau pada Tempat Asal.	127
5.2.2 Konsep Integrasi Ruang Asal dan Ruang Merantau.....	131
5.3 Teorisasi.	136
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	141
6.1 Kesimpulan.....	141
6.2 Rekomendasi.	142
DAFTAR PUSTAKA	144
DAFTAR JURNAL DAN THESIS	145
RUJUKAN	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perubahan Pertumbuhan Penduduk Kota dan Desa.....	1
Gambar 3.1 Dokumentasi saat Grand Tour ke Lapangan.....	35
Gambar 3.2 Flowchart Proses Analisa.....	37
Gambar 4.1 Wilayah Wonogiri Bagian Barat.....	42
Gambar 4.2 Migrasi Keluar dari Kabupaten Wonogiri.....	43
Gambar 4.3 Wilayah Topografi Karst dan Wilayah Dataran Rendah Tepian Waduk Gajah Mungkur.....	48
Gambar 5.1 Migrasi dari Wonogiri.....	51
Gambar 5.2 Acara-Acara Kesenian.....	64
Gambar 5.3 Suasana Jalan Pedesaan Wonogiri saat Lebaran.....	66
Gambar 5.4 Komunitas yang Membentuk Jaringan Sosial.....	71
Gambar 5.5 Acara Perkumpulan Perantau di Desa.....	73
Gambar 5.6 Penggunaan Sosial Media untuk Membangun Jaringan.....	73
Gambar 5.7 Ladang di Perbukitan Karst.....	80
Gambar 5.8 Persawahan di Tepian Waduk Gajah Mungkur.....	84
Gambar 5.9 Morfologi Wilayah di Tepian Waduk Gajah Mungkur.....	89
Gambar 5.10 Kenampakan Alam di Wilayah Tepian Waduk Gajah Mungkur. ...	90
Gambar 5.11 Morfologi Wilayah Karst.....	91
Gambar 5.12 Kenampakan Alam Wilayah Karst.....	93
Gambar 5.13 Pola Pemukiman di Wilayah Tepian Waduk Gajah Mungkur.....	94
Gambar 5.14 Pola Pemukiman di Wilayah Karst.....	96
Gambar 5.15 Rumah Limasan di Pedesaan Wonogiri.....	98
Gambar 5.16 Denah Rumah Limasan di Pedesaan Wonogiri.....	100
Gambar 5.17 Pola Pekarangan di Pedesaan Wonogiri.....	102
Gambar 5.18 Britan Sebagai Pemanfaatan Area Pekarangan yang Kosong.....	103
Gambar 5.19 Sumur dan Halaman Rumah Sebagai Bagian dari Ruang Interaksi.	104
Gambar 5.20 Pola Permukiman Pedesaan dan Interaksinya.....	105
Gambar 5.21 Pengembangan Rumah Menjadi Toko/Warung.....	109
Gambar 5.22 Renovasi Masjid.....	113
Gambar 5.23 Kerja Bakti Perawatan Infrastruktur Desa.....	115
Gambar 5.24 Kuburan.....	116
Gambar 5.25 Bakti Sosial oleh Perantau.....	119
Gambar 5.26 Abstraksi Kondisi Alam Tempat Asal yang Minus Sebagai Proses Keterikatan Perantau pada Tempat Asal.....	127
Gambar 5.27 Pola Interaksi Hunian pada Pemukiman Mengelompok.....	131
Gambar 5.28 Abstraksi Konsep Integrasi Ruang Asal dan Ruang Merantau.....	132
Gambar 5.29 Konsep Integrasi Ruang Asal dan Ruang Merantau bagi Perantau Wonogiri.....	135

Gambar 5.30 Aktualisasi Unit-Unit Informasi, Tema Empirik, Konsep dan Teorisasi.	136
Gambar 5.31 Diagram Alur Teorisasi.	137
Gambar 5.32 Ngomah Sebagai Kemenyatuan Ruang bagi Perantau.	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Angka Kemiskinan Kabupaten Wonogiri.....	5
Tabel 3.1 Pedoman Wawancara.....	38
Tabel 3.2 Pedoman Observasi.....	40
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Wonogiri.	44
Tabel 4.2 Sektor Pekerjaan Penduduk Wonogiri.	45
Tabel 4.3 Prosentase Tingkat Pendidikan.	45
Tabel 4.4 Prosentase Penggunaan Lahan di Wonogiri.....	49

DAFTAR ISTILAH

<i>abangan</i>	: Masyarakat pemeluk Islam namun tidak melaksanakan syariat-syariatnya.
<i>banjir bandang</i>	: Limpahan air dari sungai yang tidak hanya menggenang pemukiman namun juga dapat menghanyutkan rumah, pepohonan, kandang dan hewan ternak.
<i>boro</i>	: Merantau dengan tujuan mencari pekerjaan yang lebih layak di kota.
<i>bawon gabah.</i>	: Hasil upah tenaga memanen di sawah dalam bentuk gabah.
<i>bilik</i>	: Ceruk air disekitar sungai yang sengaja dibuat untuk mendapatkan air yang bersih.
<i>britan</i>	: Area di sekeliling rumah yang tidak tertutup bangunan, biasanya difungsikan untuk ditanami sayur dan tanaman keras.
<i>cakruk</i>	: Pos ronda.
<i>combi</i>	: Mesin perontok bulir padi otomatis menggunakan mesin.
<i>dirasani</i>	: Dibicarakan secara diam-diam pada orang lain segala keburukannya.
<i>erek</i> (tradisional).	: Mesin perontok bulir padi yang digenjut dengan kaki
<i>gabah</i>	: Bulir padi sebelum dikelupas kulitnya.
<i>jogan</i>	: Area tengah rumah yang berfungsi sebagai ruang keluarga dan menerima tamu.
<i>kelangenan</i>	: Nilai kecintaan, kepuasan atas kepemilikan terhadap suatu barang pribadi.
<i>komboran</i>	: Campuran pakan ternak yang terdiri dari air, garam, polar, bekatul atau konsentrat.
<i>lemahputih</i>	: Diacuhkan atau sudah tidak dianggap lagi keberadaannya oleh warga lain.
<i>longkangan</i>	: Ruang penghubung jogan dengan pawon.
<i>mangan</i>	: Makan.

<i>nyadran puasa.</i>	: Mengunjungi makam orang tua pada saat sebelumbulan puasa.
<i>Nyekar</i>	: Mengunjungi dan menabur bunga di makam orang tua, saudara atau kerabat.
<i>nyinom</i>	: Membantu acara hajatan tetangga se-desa yang dilakukan oleh pemuda-pemudi.
<i>ngalas</i>	: Ruang yang terkait dengan seluruh sistem agro-ekosistem bekerja secara menyeluruh mencakup lingkungan budidaya (tegalan, sawah, ladang), infrastruktur dan rekayasa (saluran irigasi tersier, dam, bendungan, sudetan irigasi) dan lingkungan alami (sungai, gunung, lembah, bukit).
<i>ngemper</i>	: Teras keliling rumah.
<i>nglatar</i>	: Halaman depan rumah.
<i>omah</i>	: Rumah tempat tinggal.
<i>padusan</i>	: Tempat mandi yang menjadi satu dengan area sumur.
<i>pawon</i>	: Ruang yang difungsikan sebagai dapur dan tempat menyimpan hasil panen dari sawah.
<i>peturon</i>	: Ruang yang berfungsi sebagai tempat tidur pada rumah limasan di pedesaan Wonogiri.
<i>pesareyan</i>	: Sebuah pemakaman, istilah ini juga sering disebut pada sebuah tempat yang bukan sekedar makam saja namun juga dikeramatkandan memiliki tuah.
<i>rewang sukarela.</i>	: Membantu tetangga yang memiliki hajatan secara sukarela.
<i>rojokoyo</i>	: Ternak hewan besar (sapi, kambing, kerbau, domba).
<i>prabon</i>	: Rumah dan tanah yang masih asli yang pernah ditinggali orang tua dari pihak ayah ke generasi atasnya lagi.
<i>petilasan</i>	: Sebuah tempat persinggahan sementara tokoh yang penting.
<i>sambatan</i>	: Membantu tetangga secara sukarela saat membangun atau memperbaiki rumah.
<i>Singgetan</i>	: Ruang yang difungsikan sebagai gudang pada rumah limasan desa Wonogiri.
<i>sumber</i>	: Mata air.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**Ruang Ngomah Sebagai Paradigma Kemenyatuan Tempat Asal dan Tempat Merantau bagi Perantau
Wonogiri**

NOVIANDARU Y, Prof. Ir. Sudaryono, M.Eng., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>